

Nama : Resti Apriliyani
NPM : 2523031007
Mata Kuliah : Studi Sosial Ekonomi dan Kewirausahaan

Evaluasi Potensi Diri (SWOT Analysis) Kaitannya dengan Pengembangan Jiwa Wirausaha

Pengembangan jiwa wirausaha menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki mahasiswa di era persaingan global saat ini. Jiwa wirausaha tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menjalankan usaha, tetapi juga mencakup kreativitas, inovasi, kemampuan memecahkan masalah, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan melihat peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari (Suryana, 2014). Mahasiswa dituntut untuk mampu menjadi pribadi yang mandiri dan produktif agar tidak hanya bergantung pada lapangan pekerjaan yang tersedia, tetapi juga mampu menciptakan peluang kerja bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena dapat meningkatkan produktivitas, membuka lapangan pekerjaan, dan mendorong inovasi dalam masyarakat (Alma, 2018). Pengembangan jiwa wirausaha pada mahasiswa juga menjadi salah satu upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kreatif dan mampu bersaing di era modern.

Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengenali potensi diri dalam pengembangan jiwa wirausaha. SWOT terdiri atas Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Analisis ini membantu individu memahami kondisi internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi perkembangan kemampuan berwirausaha (Rangkuti, 2016).

Melalui analisis SWOT, seseorang dapat mengetahui potensi yang dimiliki serta langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan diri. Kekuatan dapat dijadikan modal utama dalam menjalankan usaha, sedangkan kelemahan menjadi bahan evaluasi untuk diperbaiki. Peluang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan usaha, sementara ancaman perlu diantisipasi agar tidak menghambat pencapaian tujuan.

Analisis SWOT Potensi Diri

A. Strengths (Kekuatan)

Saya memiliki semangat belajar yang tinggi dan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Kemampuan tersebut membantu saya dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan mempermudah proses kerja sama dalam kegiatan usaha. Saya juga memiliki kemampuan komunikasi yang cukup baik sehingga dapat mendukung proses promosi maupun kerja sama dalam dunia kewirausahaan.

Saya termasuk pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan. Sikap tersebut menjadi modal penting dalam menjalankan usaha karena dunia wirausaha membutuhkan konsistensi, ketekunan, dan komitmen yang tinggi (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2017). Selain itu, saya memiliki kreativitas dalam mencari ide dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi.

Pengalaman mengikuti lomba kewirausahaan juga menjadi salah satu kekuatan yang saya miliki. Saya pernah mengikuti lomba kewirausahaan dengan membuat produk kue berbahan dasar gedebog pisang dan berhasil meraih juara 3 di Yogyakarta. Pengalaman

tersebut menunjukkan kemampuan kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan bahan sederhana menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Kegiatan lomba tersebut memberikan pengalaman mengenai proses perencanaan usaha, pengolahan produk, pemasaran, hingga presentasi ide bisnis. Pengalaman tersebut meningkatkan rasa percaya diri serta memberikan motivasi untuk terus mengembangkan kemampuan di bidang kewirausahaan. Keberhasilan tersebut juga membuktikan bahwa produk kreatif berbasis sumber daya lokal memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut (Alma, 2018).

Kemampuan menggunakan teknologi digital juga menjadi salah satu kekuatan yang dapat mendukung pengembangan usaha. Pemanfaatan media sosial dan platform digital dapat membantu proses promosi produk serta memperluas jangkauan pasar secara lebih efektif dan efisien.

B. Weaknesses (Kelemahan)

Kelemahan yang masih saya miliki adalah kurang percaya diri dalam mengambil keputusan besar, terutama yang berkaitan dengan risiko usaha. Kondisi tersebut terkadang membuat saya merasa ragu untuk memulai sesuatu karena takut mengalami kegagalan. Pengalaman dalam dunia usaha juga masih terbatas sehingga pengetahuan mengenai pengelolaan bisnis belum maksimal. Saya masih perlu belajar mengenai strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan pengelolaan usaha agar mampu bersaing dalam dunia bisnis (Suryana, 2014). Kemampuan manajemen waktu juga masih perlu ditingkatkan. Kesibukan dalam kegiatan akademik terkadang membuat saya kesulitan membagi waktu antara belajar dan mengembangkan keterampilan wirausaha. Apabila tidak dikelola dengan baik, hal tersebut dapat menghambat pengembangan potensi diri.

C. Opportunities (Peluang)

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam pengembangan usaha, terutama bagi generasi muda. Media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital mempermudah proses pemasaran produk dengan biaya yang relatif rendah. Kondisi tersebut menjadi kesempatan yang baik untuk memulai usaha kecil secara mandiri. Lingkungan perkuliahan juga mendukung pengembangan jiwa wirausaha melalui berbagai kegiatan pelatihan, seminar, dan program kewirausahaan. Dukungan tersebut dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia bisnis. Kebutuhan masyarakat terhadap produk kreatif dan inovatif juga terus meningkat. Kondisi tersebut menjadi peluang untuk mengembangkan usaha berbasis kreativitas, termasuk produk olahan dari bahan lokal seperti gedebog pisang yang memiliki nilai unik dan berbeda dari produk lainnya (Rangkuti, 2016).

D. Threats (Ancaman)

Persaingan usaha yang semakin ketat menjadi salah satu ancaman dalam pengembangan wirausaha. Banyaknya pelaku usaha yang menawarkan produk serupa menuntut kemampuan inovasi dan strategi pemasaran yang baik agar mampu bersaing di pasar. Perubahan tren dan perkembangan teknologi yang sangat cepat juga menjadi tantangan tersendiri. Pelaku usaha harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar produk atau jasa yang ditawarkan tetap diminati oleh konsumen. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat memengaruhi daya beli masyarakat dan keberlangsungan usaha. Selain itu, munculnya rasa

malas, kurang motivasi, dan ketakutan gagal juga dapat menjadi ancaman dari dalam diri yang menghambat pengembangan jiwa wirausaha (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2017).

Strategi Pengembangan Jiwa Wirausaha

Berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan jiwa wirausaha. Langkah pertama adalah meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenai kewirausahaan melalui pelatihan, seminar, membaca buku, dan belajar dari pengalaman pelaku usaha yang sudah berhasil (Suryana, 2014). Langkah kedua adalah meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian dalam mengambil keputusan. Pengalaman mengikuti lomba kewirausahaan dapat dijadikan motivasi untuk terus mencoba dan mengembangkan ide usaha baru tanpa takut menghadapi kegagalan. Langkah berikutnya adalah memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi dan pengembangan usaha. Penggunaan media sosial secara kreatif dapat membantu memperluas pasar dan meningkatkan daya tarik produk kepada konsumen. Kemampuan manajemen waktu juga perlu ditingkatkan agar kegiatan akademik dan pengembangan usaha dapat berjalan seimbang. Disiplin, konsistensi, kreativitas, dan kemauan untuk terus belajar menjadi kunci penting dalam membangun jiwa wirausaha yang kuat (Alma, 2018).

Kesimpulan

Analisis SWOT membantu saya mengenali potensi diri dalam pengembangan jiwa wirausaha. Kekuatan dan peluang dapat dimanfaatkan sebagai modal dalam membangun usaha, sedangkan kelemahan dan ancaman menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas diri. Pengalaman mengikuti lomba kewirausahaan dan meraih juara 3 di Yogyakarta menjadi salah satu bukti adanya kreativitas dan kemampuan inovasi dalam mengembangkan produk usaha. Pengalaman tersebut dapat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan kemampuan kewirausahaan di masa depan. Pengembangan jiwa wirausaha membutuhkan kerja keras, kreativitas, keberanian, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Mahasiswa perlu terus mengembangkan kemampuan diri agar mampu menjadi pribadi yang mandiri, inovatif, dan produktif di masa depan.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. 2018. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., & Shepherd, Dean A. 2017. *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.
- Rangkuti, Freddy. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.